

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan arah dari suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Menurut Bongdan dan Taylor yang dikutip oleh Melong adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.<sup>2</sup>

Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen ganti.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 9.

<sup>2</sup>Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, menurut Stake yang dikutip oleh John W. Creswell adalah penelitian dimana didalamnya penelitian menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Di dalam peneliti ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrumen utama sekaligus sebagai pengumpulan data. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil peneliti dalam penelitian

---

<sup>3</sup>Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996),49-50.

<sup>4</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010),28.

<sup>5</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),20.

ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta pengumpulan data-data yang ada di tempat penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dan mengambil lokasi (BUMDES) di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

Data sumber data penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Secara umum penelitian biasanya dibedakan antara data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak

---

<sup>6</sup>Sonny Sumarso, *Metode Riset Sumber Data Manusia*(Yogyakarta: Graha Ilmu,2004),69.

pengurus, atau pengelola BUMDes dan sumber-sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder,

yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi BUMDes Desa Gadungan, Kabupaten Puncu.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, metode interview dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”<sup>7</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrumen

---

<sup>7</sup>Sutrisno, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian.

## 2. Metode Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>8</sup>

Metode interview ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli peneliti secara langsung. Misalnya interview yang dilakukan dengan pimpinan dan pengelola BUMDes Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

Arukinto mengemukakan bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peratyrn, notulen rapat, catatan-catatan, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum BUMDes, visi dan misi BUMDes, struktur organisasi dan data pengelola BUMDes, sarana prasarana, denah lokasi atau hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>8</sup>Ibid., 123.

<sup>9</sup>Ibid.,124.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan agar dapat difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah itu data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan padahal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untukmerencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisa dan ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 247.

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.<sup>11</sup>

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

## 3. Konklusi

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 248.

<sup>12</sup>Ibid., 249.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria (drajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Waktu Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.

##### **2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi**

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan

---

<sup>13</sup> Ibid., 253.

memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui kontribusi badan usaha milik desa di Desa Gadungan dalam memberdayakan masyarakat.

### 3. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>14</sup> Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada dilembaga tersebut. hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di Bumdes Gadungan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi, dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

---

<sup>14</sup>M.Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012),320-322.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>15</sup>

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 178.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 88.

<sup>17</sup> Moelong, *Metode Penelitian*, 179.